

Warta

Edisi 378

Gereja Bethany Sydney

19 JULI 2026



Successful **BETHANY** Families

PENYERTAAN TUHAN

Happy 20th Bethany Sydney Church Anniversary.

Saya bersama keluarga mengucapkan Selamat Ulang Tahun yang ke-20 kepada semua jemaat dan rekan-rekan sepelayanan.

Tanpa terasa sudah 20 tahun Gereja dan Rumah TUHAN ini telah didirikan di kota Sydney. Tema ulang tahun kita bersama adalah *"Penyertaan Tuhan"*. Kita sekalian di-ingatkan bahwa TUHAN yang kita sembah dan layani adalah **Immanuel** yang berarti **Allah menyertai kita**.

Memang penyertaan TUHAN tidak bisa kita lihat dengan mata jasmani. Tidak bisa kita pegang secara fisik. Sehingga, seringkali dalam masa-masa sulit, terjepit dan tertekan, kita dengan mudah meragukan dan mempertanyakan penyertaanNYA.

Hamba dari Nabi Elisa yang bernama Gehazi pun bisa sangat panik dan ketakutan ketika bahaya mengepungnya. Sampai-sampai Nabi Elisa harus berdoa supaya TUHAN membuka mata rohaninya.

2 Raja-raja 6 Tindakan Elisa dalam peperangan melawan Aram 15 Ketika pelayan abdi Allah bangun pagi-pagi dan pergi ke luar, maka tampaklah suatu tentara dengan kuda dan kereta ada di sekeliling kota itu. Lalu berkatalah bujangnya itu kepadanya: "Celaka tuanku! Apakah yang akan kita perbuat?" 16 Jawabnya: "Jangan takut, sebab lebih banyak yang menyertai kita dari pada yang menyertai mereka." 17 Lalu berdoa Elisa: "Ya Tuhan: Bukalah kiranya matanya, supaya ia melihat." Maka Tuhan membuka mata bujang itu, sehingga ia melihat. Tampaklah gunung itu penuh dengan kuda dan kereta berapi sekeliling Elisa.

Kadangkala, sayapun bisa kuatir dan takut, apalagi sudah 20 tahun Bethany Sydney masih belum saja memiliki rumah ibadah yang permanen. Harga beli maupun sewa gedung yang semakin super mahal di city yang tidak bisa terjangkau secara akal dan nalar, ditambah lagi dengan jumlah tabungan gereja selama 20 tahun yang relatif sangat kecil untuk dapat membeli gedung di Sydney. Tetapi marilah kita semua belajar untuk mencontoh Raja Daud, dalam keadaan kehilangan semua, terjepit dan amat tertekan, untuk terus menguatkan Iman dan kepercayaan kepada TUHAN.

1 Samuel 30:6 Dan Daud sangat terjepit, karena rakyat mengatakan hendak melempari dia dengan batu. Seluruh rakyat itu telah pedih hati, masing-masing karena anaknya laki-laki dan perempuan. Tetapi Daud menguatkan kepercayaannya kepada Tuhan, Allahnya.

Pernahkah anda membayangkan seorang anak kecil yang digandeng oleh ayahnya berjalan memasuki ruangan gelap yang asing baginya? Anak kecil itu akan tetap merasa tenang dan aman, sebab dia merasakan tangan ayahnya yang menggenggam dengan kuat.

Demikianlah kami berdoa, memasuki musim yang baru, tahun ke-21, masa depan yang tidak menentu, percayalah, Tangan TUHAN terus menggenggam kita dengan kuat untuk menuntun kita semua melewati lembah kekelaman.

Ibrani 13:5.... Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau." 6 Sebab itu dengan yakin kita dapat berkata: "Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?"

IMANUEL. TUHAN menyertai kita semua senantiasa. Amin.

Ps. Agus Gunawan and Ps. Elly H. Kurniawan

RENUNGANMINGGU

PENYERTAAN TUHAN

Ps. Agus Gunawan

Minggu, 12 Juli 2026



Imanuel berarti

"Allah menyertai kita." Nama ini

pertama kali dinyatakan melalui Nabi Yesaya ketika Raja Ahas dan bangsa Yehuda sedang menghadapi ancaman besar dari Aram dan Israel Utara. Di tengah ketakutan mereka, Tuhan berkata, "Teguhkanlah hatimu dan tinggallah tenang. Janganlah takut dan janganlah hatimu kecut." Musuh yang terlihat besar di mata manusia hanyalah *"dua puntung kayu api yang berasap"* di hadapan Tuhan. Janji Imanuel menyatakan bahwa Tuhan tidak meninggalkan umat-Nya.

Namun, penyertaan Tuhan bukanlah alasan untuk hidup dalam dosa. Kisah Ehud memberikan tiga pelajaran penting.

1. Dosa dan kedagingan dapat mengubah kemenangan masa lalu menjadi kekalahan masa kini.

Yerikho adalah kota kemenangan pertama Israel di Tanah Perjanjian. Kota pohon kurma itu menjadi lambang mukjizat dan janji Tuhan yang digenapi. Namun, ketika Israel kembali melakukan apa yang jahat di mata Tuhan, Eglon, raja Moab, menguasai mereka selama delapan belas tahun. Kota yang dahulu menjadi tempat kemenangan kini diduduki musuh.

Kemenangan masa lalu tidak menjamin kemenangan hari ini apabila kita mulai berkompromi. Pernikahan yang merupakan jawaban doa dapat hancur karena ketidaksetiaan. Berkat keuangan dapat lenyap karena perjudian dan cinta uang. Seseorang yang pernah bebas dari kecanduan dapat jatuh kembali karena pergaulan yang salah.

Sedikit ragi mengkhancurkan seluruh adonan, dan rubah-rubah kecil dapat merusak kebun anggur. Karena itu, jangan bermain-main dengan dosa. Jagalah hidup supaya tidak dicemarkan oleh dunia.

2. Bersama Tuhan, kelemahan dapat menjadi kekuatan.

Ketika Israel berseru, Tuhan membangkitkan Ehud bin Gera, seorang Benyamin yang kidal. Suku Benyamin dikenal memiliki pejuang yang terampil menggunakan tangan kanan maupun tangan kiri. Apa yang mungkin dianggap tidak biasa pada Ehud justru dipakai Tuhan menjadi keunggulan.

Ehud menyembunyikan pedang bermata dua di paha kanannya, lalu menghunusnya dengan tangan kiri. Melalui keberanian dan strategi Ehud, Eglon dikalahkan, sepuluh ribu orang Moab ditundukkan, dan negeri itu aman selama delapan puluh tahun.

Jangan meremehkan kelemahanmu. Tuhan sanggup memakai keterbatasan, latar belakang, kegagalan, bahkan hal yang membuat kita minder, menjadi alat bagi kemuliaan-Nya. Kuasa Tuhan menjadi sempurna di dalam kelemahan.

3. Kedagingan harus dikalahkan dengan Firman Tuhan.

Pedang Ehud yang bermata dua mengingatkan kita kepada Ibrani 4:12: Firman Allah hidup, kuat, dan lebih tajam daripada pedang bermata dua. Kedagingan tidak dapat dikalahkan hanya dengan niat baik, tetapi dengan Firman yang disimpan di dalam hati.

Mazmur 119:11 berkata, "Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau."

Tuhan menyertai kita. Marilah menjaga hidup tetap kudus, menyerahkan kelemahan kepada Tuhan, dan memakai pedang Firman untuk mematikan kedagingan. Tuhan sanggup mengubah kekalahan menjadi kemenangan dan kelemahan menjadi kesaksian. **Amin.**

Tuhan Yesus Memberkati.



**BETHANY
SYDNEY**

OUR NEW APP IS READY TO ROLL!

Stay connected, grow in faith,
and never miss what's
happening at **Bethany Sydney**.

DOWNLOAD NOW



GET IT ON
Google Play



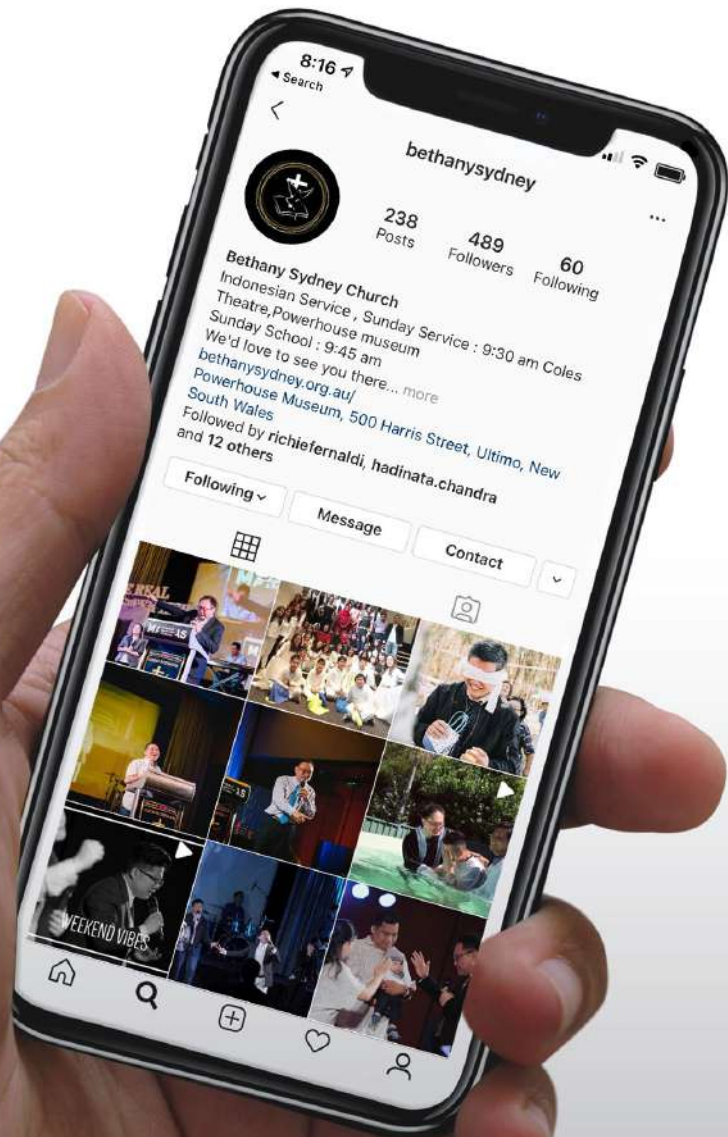
Download on the
App Store



www.bethanysydney.org.au

FIND US ON

 bethanysydney





APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda bekerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA EDMONDSON PARK** (Bpk Edi B - 0450 965 157)
- **FA BARDIA** (Bpk Vincent - 0431 425 033)
- **FA BLACKTOWN** (Bpk Humar - 0433 372 492)
- **FA SATELIT CITY** (Bpk Firmanto - 0403 508 769)
- **FA BAYSIDE** (Bpk Nathan - 0433 799 900)
- **FA PRO M** (Bpk Awie - 0410 211 189)
- **FA LIFT** (Ibu Jeannie - 0426 461 115)
- **FA YOUTH** (Sdr Justin - 0478 034 525)
- **FA EAGLE** (Sdri Anggie - 0433 858 897)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”

Langkah Seribu

Yeremia 39:1-10; Matius 12:41

Senin, 20 Juli 2026

"Melihat mereka semuanya maka Zedekia, raja Yehuda, dengan semua tentara melarikan diri, meninggalkan kota itu pada waktu malam dengan mengambil jalan taman raja, dengan melalui pintu gerbang antara kedua tembok."

(Yeremia 39:4)

Mengambil langkah seribu merupakan cara terbaik untuk menyelamatkan diri, begitu pula yang diambil oleh Zedekia raja Yehuda. Pada saat kerajaan Yehuda telah dikepung oleh tentara Babel maka kesempatan itu tidak disia-siakan oleh raja. Ini adalah keadaan genting.

Tetapi bagaimana jika masalah yang kita timbulkan sendiri dan kita melarikan diri? Pastilah semua orang akan berkata, "tidak gentle". "pengecut" dan sebagainya. Kita tidak berani untuk menghadapi masalah itu sendiri dan kita lebih memilih untuk melarikan diri. Hal ini bukanlah cerminan dari orang yang berani. Jika kita ingat akan nabi Yunus, saat Tuhan Allah mengutus nabi Yunus untuk pergi ke Niniwe, tetapi Yunus tidak berani bahkan akhirnya dia melarikan diri dari Tuhan Allah dan menuju ke Tarsis. Mengapa Yunus melarikan diri dari Tuhan saat diutus ke Niniwe? Pada waktu kecil kota dimana nabi Yunus tinggal telah dibumihanguskan oleh tentara orang Niniwe, maka saat itulah dia

mempunyai dendam kepada Niniwe. Tetapi Tuhan Allah mempunyai rencana lain untuk Niniwe, yaitu penyelamatan melalui nabi Yunus. Makanya dia mengambil langkah seribu untuk tidak memenuhi panggilan Tuhan Allah.

Sampai pada akhirnya nabi Yunus menemui jalan dengan masuk ke dalam perut ikan. Ini kesempatan yang Tuhan Allah berikan kepada nabi Yunus untuk bertobat dan terus ke Niniwe. Dan akhirnya nabi Yunus taat dan Niniwe diselamatkan.

Tuhan Yesus menghendaki setiap kita untuk taat dan setia. Jika kita sudah dipanggil untuk melayani-Nya janganlah kita keraskan hati kita dan melarikan diri kita dari hadapan Allah. Tetapi kita harus menyambutnya dengan sukacita karena panggilan itu membawa kita menuju kepada terang-Nya yang ajaib. Tidak semua orang mendapatkan kasih karunia untuk dipilih oleh Tuhan Allah.

Renungan :

Siapa sedialah, baik tidak baik waktunya. Jangan keraskan hatimu dan ikutilah panggilan surgawi. Maka kita akan disebut orang berbahagia karena masuk dalam rencana Allah Bapa (Ibrani 4:7).

Panggilan Tuhan adalah panggilan yang paling mulia.

SEMPURNA

Yeremia 39:11-18; Roma 9:6a

Selasa, 21 Juli 2026

"tetapi dengan pasti Aku akan meluputkan engkau: engkau tidak akan rebah oleh pedang; nyawamu akan menjadi jaramu bagimu, sebab engkau percaya kepada-Ku, demikianlah firman TUHAN."

(Yeremia 39:18)

Sempurna, adalah kata yang sangat tepat dipakai untuk menggambarkan suatu yang telah dikerjakan, selesai dengan baik, tepat waktu dan hasilnya memuaskan. Semua pekerjaan yang telah dikerjakan oleh manusia dan berhasil maka disebut sempurna. Tetapi sebenarnya masih ada celah yang bisa dimasuki dan bisa dirusak.

Tetapi kalau kita melihat pekerjaan Allah Bapa apakah kita akan katakan sempurna? Pastilah kita akan katakan lebih dari sempurna. Bagaimana tidak. Jika kita melihat bagaimana manusia diciptakan (Kejadian 2:7), dimana manusia dibuat dari debu tanah saja, tetapi setelah campur tangan kuasa Allah hanya dengan dihembuskan nafas dari mulut Allah sendiri, maka manusia menjadi makhluk yang hidup. Sampai sekarang saja dunia kedokteran masih menyelidiki tentang organ-organ tubuh manusia. Ini berarti Allah kita adalah Allah yang dahsyat. Pekerjaannya selalu sempurna dan tidak pernah gagal (Roma 9:6a). Tidak hanya di dunia kedokteran, tetapi di dunia teknologi pun tangan

Tuhan sudah mendahului, yang namanya internet bisa diakses ke seluruh dunia dengan fasilitas satelit. Jika satelit ngadat maka akses pun akan terganggu. Tetapi kalau milik Tuhan tidak pernah mengalami gangguan sama sekali. Sebab Tuhan mengetahui kita sedang apapun dan dimana pun (Mazmur 139:1-24). Bukankah ini lebih dari sempurna?

Jika seorang merencanakan untuk masa depannya, pastilah masih ditemukan ketidaksempurnaan, meskipun waktu itu yang membantu ada 100 orang. Tetapi rencana Tuhan Allah tidak pernah gagal, tidak pernah kurang, tidak pernah tidak selesai. Semuanya sempurna. Rancangan masa depan kita saja bisa gagal, tetapi rancangan masa depan kita didalam Tuhan Yesus tidak pernah gagal.

Renungan :

Jika rencana manusia gagal, kenapa kita tidak datang pada Yesus? Rencana-Nya bagi kita tidak pernah gagal dan rancangan-Nya kepada kita adalah rancangan damai sejahtera, penuh harapan dan sempurna.

Tuhan merancang perkara yang sempurna dalam hidup kita. Jangan dirusakkan oleh karena kebodohan kita.

Tak Terjepit

Yeremia 40:1-6; Roma 8:28

Rabu, 22 Juli 2026

"TUHAN, Allahmu, telah mengancamkan malapetaka ini atas tempat ini, dan Ia telah melaksanakannya. TUHAN telah melakukan apa yang diancamkan-Nya, oleh karena kamu telah berdosa kepada TUHAN dan tidak mendengarkan suara-Nya, sehingga terjadilah hal ini kepada kamu."
(Yeremia 40:2,3)

Keberanian Yeremia patut diacungkan jempol, ia adalah nabi yang hidup ditengah-tengah umat Tuhan yang hatiya keras dan penuh dengan kemunafikan. Di tengah perjuangannya menyatakan kebenaran firman Allah, dan ia mendapatkan tekanan dari dua pihak yaitu dari bangsanya sendiri dan dari orang-orang Babel yang saat itu sedang menawan bangsa Israel.

Sesaat ia kelihatan sendirian menghadapi kekuatan yang besar, namun Yeremia tahu ia tidak sendirian. Ia tahu Allah mengawal dan menyertainya setiap waktu. Karena mengerti penyertaan Allah inilah Yeremia memiliki keberanian bertindak dalam kebenaran Allah. Saat itu Yeremia bukan saja menerima ancaman, melainkan ia juga ditangkap, lalu tangan dan kakinya dibelenggu dan dimasukkan ke dalam penjara.

Dalam keadaan seperti ini Yeremia tidak menyerah karena ia tahu firman Allah tidak mungkin terbelenggu. Coba kita simak kesaksian Rasul Paulus dalam 2 Korintus 4:8-10 : " Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa; kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa. Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya kehidupan Yesus juga menjadi

nyata di dalam tubuh kami."

Kalau saat ini kita mengalami kesulitan dan dalam keadaan terjepit, teguhkan dan kuatkan kepercayaan kepada Allah dan Firman-Nya. Mengapa? Sebab firman Allah tidak mungkin terjepit dengan persoalan kita, firman Allah tidak bisa dibelenggu oleh kesulitan kita. Firman Allah itu hidup dan nyata, Firman Allah itu akan terus bergerak dengan kuasanya untuk menolong kita.

Yang penting bawa kematian Yesus di dalam tubuh kita, supaya kita ingat bahwa darah Yesus itu berkuasa, kalau Ia sudah menebus dosa kita, maka Ia pasti akan terus menolong kita.

Kalau saat ini kita mengalami kesulitan ingatlah juga Roma 8:28 : "Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah."

Renungan :

Sebab selama masih diam di dalam kemah ini, kita mengeluh oleh beratnya tekanan, karena kita mau mengenakan pakaian yang baru itu tanpa menanggalkan yang lama, supaya yang fana itu ditelan oleh hidup (2 Korintus 5:4). Namun demikian dalam menghadapi kesesakan janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan (Roma 12:11).

Persoalan boleh menjepit kita tetapi firman Allah tidak mungkin terjepit.

KONSPIRASI

Yeremia 40:7-16; Efesus 5:23-24

Kamis, 23 Juli 2026

Tetapi Gedalya bin Ahikam menjawab Yohanan bin Kareah: "Janganlah lakukan itu! Sebab yang kaukatakan tentang Ismael itu adalah bohong." (Yeremia 40:16)

Setiap kita pastilah terbesit suatu rencana. Baik itu rencana baik untuk masa depan atau rencana yang sangat gila, pastilah itu pernah ada di dalam kehidupan kita. Jika kita disakiti oleh seseorang pastilah dalam pikiran kita akan ada hasrat membalasnya. Tetapi itu semua tidak pernah kita lakukan? Karena ada Roh Allah di dalam kita yang meredam pikiran kita tersebut. Tetapi jika Roh Allah tidak ada di dalam diri, pastilah yang ada hanya pembalasan saja. Banyak konspirasi yang terjadi di dalam suatu bangsa, mulai dengan pemberontakan kepada presiden atau puncak pimpinan. Jika konspirasi itu berjalan maka sudah bisa dipastikan akan ada pertumpahan darah di mana-mana.

Mengapa ada konspirasi diantara kita? Semua itu pastilah ada sebabnya. Dan yang paling banyak di pastikan adalah ketidakpuasan. Ketidakpuasan inilah yang memicu adanya konspirasi untuk menggulingkan seseorang. Di banyak negara banyak terjadi kasus seperti ini dimana karena adanya ketidakpuasan maka muncullah berbagai pemberontakan. Tidak hanya di dalam sebuah negara, pada perusahaan atau bahkan di dalam kehidupan yang lebih

kecil, seperti keluarga, banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan karena adanya ketidakpuasan. Banyak sekali ketidakpuasan di dalam keluarga terutama pada suami dan istri. Jika Tuhan tidak hadir di dalam hubungan suami-istri maka yang ada hanya pertengkaran dan ketidakpuasan. Tetapi jika dasar di dalam rumah tangga kita didasari oleh kasih dari Tuhan Yesus maka hubungan suami-istri akan lebih mantap dan semakin hari semakin diberkati (Efesus 5:23-24).

Jadi, jika Roh Kudus yang telah dijanjikan kepada kita sebagai penolong, maka hidup kita akan semakin berbuah. Dan buah itu adalah buah-buah kebenaran dan pertobatan (Galatia 5:21-23). Kita adalah milik Kristus, oleh karena itu kita harus menyalibkan kedagingan dan hawa nafsu kita (Galatia 5:24). Dan jika kita hidup oleh Roh maka hidup kita dipimpin oleh Roh.

Renungan :

Tidak akan ada konspirasi lagi, sebab Roh Kudus ada di dalam kita. Karena itu marilah kita hidup di dalam ketulusan supaya tidak ada lagi suara-suara ketidakpuasan yang akhirnya hanya memancing sebuah pemberontakan.

Kasih sejati akan mengubur konspirasi ke dalam tanah yang paling dalam.

TIDAK PERCAYA

Yeremia 41:1-18; 1 Timotius 6:20

Jumat, 24 Juli 2026

"Lalu Yohanan bin Kareah serta semua perwira tentara yang bersama-sama dengan dia mengumpulkan seluruh sisa-sisa rakyat yang diangkut sebagai tawanan oleh Ismael bin Netanya dari Mizpa, . . ."

(Yeremia 41:16)

Ada sebuah film yang memunculkan adanya buaya yang berkeliaran di sebuah tempat wisata. Yang pertama kali melihat binatang itu seorang anak kecil, saat bercerita kepada orang tuanya, anak itu dianggap sedang berkhayal. Anak itu mencoba menceritakan yang dilihatnya kepada orang-orang yang menurutnya mau percaya, tetapi tidak satupun yang mendengarnya. Sampai akhirnya muncullah beberapa keluarga melaporkan kehilangan anggota keluarganya ke pihak kepolisian. Pihak kepolisian pun mulai menelusuri, semua petunjuk, termasuk keterangan dari saksi-saksi mengarah ke tepian danau di kota itu.

Mendengar hal itu, si anak kecil langsung menuju kantor polisi. Semula polisi tidak menanggapi ocean anak itu, tetapi melihat ekspresinya bercerita, seorang polisi wanita menghampirinya. Polisi itu mengajaknya keluar menuju danau itu, dan betapa kagetnya ia setelah melihat ceceran darah dan jejak binatang buas yang diperkirakan panjangnya lebih dari 8 meter. Akhirnya polisi segera menutup area itu dan mengadakan operasi penangkapan hewan buas.

Tidak semua perkataan benar dipercaya, tetapi kenyataanlah yang

membuktikan, hal ini juga di alami oleh Yohanan ketika ia mencoba memperingatkan Gedalya dari incaran Ismael. Gedalya ceroboh dan tidak berhikmat, akibatnya hartanya di kuras, nyawanya ditumpas, termasuk istri dan pengikutnya. Ismael benar-benar musuh yang tidak diduga dan disangka. Setelah hal itu terjadi barulah mereka percaya perkataan Yohanan.

Mendengar peristiwa itu Yohanan tidak berdiam diri, ia segera menolong dan tidak membiarkan orang-orang Gedalya menderita, walau pada mulanya ia tidak dipercaya. Barangkali untuk sesuatu hal, Anda sedang tidak dipercaya orang, kalau Anda sadar dengan penyebabnya cepatlah bertobat. Dan jikalau sikap orang pada kita masih tetap, lakukan saja kebenaran, maka kebenaran itu akan memerdekakan hidup Anda. Yohanes 8:32 berkata: "....dan kamu akan mengetahui kebenaran dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

Renungan :

Mari ambil sikap untuk dipercaya Tuhan seperti tertulis 1 Timotius 6:20: "Hai Timotius, peliharalah apa yang telah dipercayakan kepadamu. Hindarilah omongan yang kosong dan yang tidak suci dan pertentangan-pertentangan yang berasal dari apa yang pengetahuan...."

Biarkan orang tidak percaya kepada kita, yang penting berilah diri kita untuk dipercaya Allah.

JANGAN Kembali Lagi

Yeremia 42; Yohanes 15:16

Sabtu, 25 Juli 2026

"Sungguh, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Seperti tercurahnya murka-Ku dan kehangatan amarah-Ku ke atas penduduk Yerusalem, demikianlah akan tercurah kehangatan amarah-Ku ke atas kamu, apabila kamu pergi ke Mesir. Kamu akan menjadi kutuk, kengerian, kutukan dan aib; kamu tidak akan melihat tempat ini lagi." (Yeremia 42:18)

Jangan pernah berbuat dosa lagi mulai sekarang (Yohanes 8:11). Ini artinya jangan sampai kita kembali lagi seperti ke "Mesir". Mesir adalah gambaran dari kehidupan lama kita. Kehidupan yang bergelimangan dengan lumpur dosa. Tetapi sekarang kita telah mendapatkan penebusan yang kita dapat secara cuma-cuma.

Kita mendapatkan kesempatan yang sangat indah ini. Kita yang dahulu hidup dalam kegelapan dan maut saja yang mengintai kehidupan kita, tetapi oleh korban Yesus diatas kayu salib dan bangkit dari antara orang mati kita telah dipindahkan dari maut menuju pada kehidupan yang penuh dengan harapan dan damai sejahtera. Sekarang ini posisi kita sudah menjadi umat tebusan dan tidak lagi hidup sebagai hamba dosa tetapi sudah diubahkan menjadi anakanak terang (Yohanes 1:12). Kita telah diangkat jadi anak-anak Allah yang siap

untuk menerima janji-janji Allah (Roma 8:17). Jika kita melihat kebelakang bagaimana Tuhan Yesus telah menyelamatkan kita, kita telah banyak menikmati kebaikan-kebaikan Tuhan Yesus kepada kita.

Tetapi bagaimana jika kita melakukan dosa lagi? Dan malah semakin tidak baik keadaannya. Ayat di atas, Yeremia 42:18, dengan nyata bahwa jika kita kembali lagi ke kehidupan lama maka kita akan memperoleh kehangatan murka Allah. Sangat mengerikan jika kita pergi ke "Mesir" yang adalah gambaran dari kehidupan lama kita, yaitu kehidupan yang penuh kutuk, dan aib. Ini lebih mengerikan dari semuanya. Masakan kita yang telah menerima kebaikan Allah mau kembali lagi untuk menjalani kehidupan yang tidak berarti dan berujung pada kematian?

Renungan :

Jangan kembali lagi pada kehidupan yang lama, yang lama telah berlalu, yang baru sudah datang. Mari kita pandang saja kepada Tuhan Yesus yang telah menyelamatkan kita. Bukan kita yang memilih DIA, tetapi Tuhan Yesus lah yang telah memilih kita (Yohanes 15:16).

Kehidupan masa lalu adalah kengerian, jangan kembali ke sana.

JAUHI MESIR !

Yeremia 43:1-7; Filipi 3:13

Minggu, 26 Juli 2026

*"maka berkatalah Azarya bin Hosaya dan Yohanan bin Kareah serta semua orang congkak itu kepada Yeremia: "Engkau berkata bohong! TUHAN, Allah kita, tidak mengutus engkau untuk berkata: Janganlah pergi ke Mesir untuk tinggal sebagai orang asing di sana."
(Yeremia 43:2).*

Jangan pernah kembali kepada kehidupan kita yang lama. Ini adalah perintah yang bila dilanggar akan ada akibatnya. Tetapi mengapa banyak anak Tuhan yang rindu untuk tinggal di Mesir? Mengapa mereka tidak mau lagi taat kepada firman Tuhan dan melupakan Mesir sama sekali?

Ada seorang pria beristeri yang telah sekian lama menjadi pengiring Kristus. Masa lalunya memang kelam. Dia dulunya adalah seorang "play boy" kelas berat. Dan kalau bicara berapa wanita yang sudah dipacarinya, maka dia tidak akan ingat lagi. Karena apa? Terlalu banyak.

Dan suatu hari dia harus mendapatkan godaan yang sama sekali tidak disangkanya. Salah satu pacar kesayangannya menelepon di telepon genggamnya. Mulanya dia lupa tapi akhirnya dia menyadari bahwa yang menelepon itu adalah pacarnya dulu. Mulanya perbincangan itu sebatas basa-basi. Tetapi wanita itu terus menerus menelpon dan akhirnya membawa pria

itu pada kenangan lama. Sebenarnya dia harus melupakan petualangannya di "Mesir" tersebut, tetapi dia tak kuasa untuk melupakan manakala ada seorang yang menyinggunginya. Dan kita tentu tahu apa yang terjadi kemudian. Si wanita itu mengajaknya kembali kepada kehidupan dulu ketika mereka berada di "Mesir". Dan pria itu tergoda. Jadi begitulah dia kembali lagi kepada kehidupannya yang lama.

Kalau kita membaca kisah-kisah pilu seputar rumah tangga, kita akan menyadari bahwa banyak di antara mereka yang tergoda untuk kembali kepada kehidupannya yang lama.

Saudaraku, jangan pernah berpikir untuk kembali lagi ke "Mesir". Yesus sudah mati buat kita supaya kita keluar dari "Mesir", dan supaya iblis tidak menipu kita. Mesir adalah masa lalu kita yang tidak lagi kita kenang, apalagi kalau kita harus kembali ke sana.

Renungan :

Mesir adalah masa lalu kelam kita.

Jangan pernah kembali ke sana. Tuhan membenci orang-orang yang tidak setia dengan mencoba untuk kembali lagi ke sana.

Iblis suka memakai jurus "masa lalu" untuk menipu umat Tuhan. Jauhilah !

CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER

Every
Thursday



BETHANY
SYDNEY



zoom

START AT
8:00PM

FOR MORE INFO: PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457



Successful **BETHANY** Families



BETHANY
SYDNEY

Join us for

Sunday

**MORNING
PRAYER**

EVERY SUNDAY MORNING
08.45AM - 09.15AM

CITYMARK BUILDING
LEVEL 4, 683 GEORGE ST. SYDNEY . NSW . 2000
(AWAKEN ROOM)

MORE INFO :
PS. FREDDY BUDISANTOSO (0449 216 899)



LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 12 JULI 2026

**Perpuluhan, Buah Sulung
dan Ucapan Syukur**

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc.

BSB: **062-198**

Account No: **1046 7186**

Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc. Building Fund

BSB: **062-198**

Account No: **1048 1818**

Commonwealth Bank

Contact Number

• **PASTORAL**

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943

Ps. Firmanto - 0403 508 769

Ps. Freddy B - 0449 216 899

Ps. Andry W - 0433 336 688

Ps. Natanael S - 0433 799 900

• **WANITA BETHANY**

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• **PRIA BETHANY**

Atta Sukarta - 0430 296 188

• **YOUTH BETHANY**

Justin - 0478 034 525

Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

Persembahan Minggu		AW	\$300.00
H54	\$20.00	STC	\$100.00
NN	\$100.00	HR	\$270.00
NN	\$50.00	LSB	\$129.00
NN	\$50.00	EH	\$170.50
NN	\$100.00	EG	\$10.00
NN	\$100.00	ND	\$10.00
NN	\$50.00	NG	\$30.00
NN	\$50.00	CP	\$50.00
NN	\$50.00	CA	\$10.00
UMUM	\$505.00	AAL	\$150.00
		HZ	\$50.00
Persembahan Building Fund:		TD	\$165.00
AKIE	\$100.00	FJ	\$400.00
NN	\$20.00	NN	\$50.00
NN	\$50.00	LSB	\$89.00
NN	\$20.00	SNJM	\$120.00
NN	\$20.00	RW	\$767.00
Persembahan Perpuluhan:		Ucapan Syukur	
NN	\$185.00	JT	\$300.00
BFI	\$150.00		
Electronic Fund Transfer:		Sunday School & Awaken	
		NA	\$10.00
YLW	\$223.00		
SM	\$125.00		
SL	\$127.00	TOTAL	\$5,275.50

“Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.”



GEREJA BETHANY SYDNEY

POWERHOUSE MUSEUM

500 Harris St, Ultimo NSW 2007

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

09.30 am - 11.30 am

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville
NSW 2221

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au